

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Rajapolah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII/2
 Materi Pokok : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
 Sub-Materi : Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia
 Alokasi Waktu : 10 menit.

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 20



Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi latar belakang munculnya semangat kebangsaan di Indonesia dari dalam negeri;
2. Mengidentifikasi latar belakang munculnya semangat kebangsaan di Indonesia dari luar negeri
3. Menganalisis pengaruh politik etis dengan lahirnya semangat kebangsaan yang melatarbelakangi munculnya pergerakan nasional;
4. Membuat karya (poster/komik/video/puisi) yang menunjukkan semangat Nasionalisme dalam melawan Covid-19;
5. Memeiliki karakter Nasionalisme dan gotong royong.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 20 *Discovery Learning*

Langkah	Kegiatan	PPK
Kegiatan Pendahuluan (4 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. • Guru ngkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. • Guru mengajak peserta didik untuk <i>merecall</i> pengetahuannya tentang materi sebelumnya yaitu tentang kedatangan bangsa Barat, Kebijakan Bangsa Barat, dampak/akibat dari kebijakan bangsa Barat serta reaksi rakyat terhadap kebijakan-kebijakan bangsa Barat. • Kemudian guru mengajukan pertanyaan seperti apakah nasionalisme itu? Apa hubungan kebijakan bangsa Barat/penjajah terhadap munculnya semangat kebangsaan di Nusantara? sejak kapan munculnya nasionalisme di Indonesia?,setelah itu guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan materi yang akan dipelajari yaitu latar belakang terjadinya pergerakan Nasional • Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran, serta manfaat dan teknik penilaian yang akan dilakukan • Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang aturan dalam kegiatan pembelajaran. 	Religius Nasionalis Mandiri
Kegiatan Inti (6 menit) <i>Critical Thinking, Collaboration, Crative,</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan penjelasan singkat (materi esensial) mengenai latar belakang munculnya nasionalisme/semangat kebangsaan di Indonesia meliputi berikut ini. Dari dalam negeri: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perluasan pendidikan. 2) Kegagalan perjuangan di berbagai daerah. 3) Rasa senasib dan sepenanggungan. 4) Perkembangan organisasi etnik, kedaerahan, dan keagamaan. 	Gotong Royong Nasionalis Integritas

<p><i>Communication</i></p>	<p>Dari luar negeri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Munculnya paham baru seperti pan-islamisme, Liberalisme, Sosialisme dan Demokrasi 2) Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905 3) Berkembangnya nasionalisme di negara-negara terjajah di Asia-Afrika <p>Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya.</p> <p>b. Peserta didik kemudian ditugaskan mengamati gambar/foto tentang politik etis, dan kegiatan pembelajaran pada masa kolonialisme.</p>  <p>Sumber : https://www.padamu.net/politik-etis-ethische-politiek-masa-hindia-belanda</p>  <p>Sumber: https://kumparan.com/kumparannews/sulitnya-bersekolah-di-era-kolonial</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Selanjutnya, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan dan timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Guru mengajukan pertanyaan, seperti Apakah terdapat kaitan atau hubungan antara pemberlakuan politik etis dengan lahirnya semangat kebangsaan? Apakah ada peranan pelajar pribumi terhadap lahirnya semangat kebangsaan yang kemudian memelopori lahirnya pergerakan nasional? dan sejumlah pertanyaan lain yang dapat merangsang siswa untuk menyusun inti permasalahan dan menemukan jawabannya. <p>2. <i>Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelas dibagi ke dalam kelompok kecil (4-5 orang). b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). 	
<p>Kegiatan Penutup (tidak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. • Sebagai postes, guru memberikan tes tulis. 	<p><i>Religius Mandiri</i></p>

dilaksanakan)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas membuat salah satu karya yang menunjukkan semangat Nasionalisme dalam melawan Covid 19 dalam bentuk poster, video, puisi, komik dll, sesuai dengan minat peserta didik. • Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. • Guru memberikan umpan balik • Peserta didik diberi pesan moral (religius dan cinta tanah air). • Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya. • <i>Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.</i> 	
---------------	---	--

C. Penilaian

- 1) **Sikap** : **Jurnal**
- 2) **Pengetahuan** : **Tes tulis (terlampir)**
- 3) **Keterampilan** : **Produk** (membuat salah satu karya yang menunjukkan semangat Nasionalisme dalam melawan Covid 19 dalam bentuk poster, video, puisi, komik dll, sesuai dengan minat peserta didik.)

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Rajapolah, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran IPS,

Drs. H. ADE DASMANA, M.SI
NIP. 19660409 199801 1 001

LINA LESTARI, S.Pd.
NIP. 19830723 200902 200 4

LAMPIRAN 1

LEMBA KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Rajapolah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
Sub-Materi	: Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit. (1xpertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi latar belakang munculnya semangat kebangsaan di Indonesia dari dalam negeri;
2. Mengidentifikasi latar belakang munculnya semangat kebangsaan di Indonesia dari luar negeri;
3. Menganalisis pengaruh politik etis dengan lahirnya semangat kebangsaan yang melatarbelakangi munculnya pergerakan nasional;
4. Membuat karya (poster/komik/video/puisi) yang menunjukkan semangat Nasionalisme dalam melawan Covid-19;
5. Memeiliki karakter Nasionalisme dan gotong royong.

B. Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran

1. *Stimulation*



Baca kemudian penjelasan singkat dari Ibu tentang latar belakang lahirnya Semangat Kebangsaan/ Nasionalisme di Indonesia!

Latar Belakang Lahirnya Semangat Kebangsaan yang melatar belakangi Pergerakan Nasional di Indonesia

Dari dalam negeri:

- 1) Perluasan pendidikan.
- 2) Kegagalan perjuangan di berbagai daerah.
- 3) Rasa senasib dan sepenanggungan.
- 4) Perkembangan organisasi etnik, kedaerahan, dan keagamaan.

Dari luar negeri:

- 1) Munculnya paham baru seperti pan-islamisme, Liberalisme, Sosialisme dan Demokrasi)
- 2) Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905
- 3) Berkembangnya nasionalisme di negara-negara terjajah di Asia-Afrika



Setelah menyimak penjelasan dari ibu, sekarang kalian amati gambar/foto politik etis dan kegiatan pembelajaran pada masa kolonial



Sumber : <https://www.padamu.net/politik-etis-ethische-politiek-masa-hindia-belanda>
<https://kumparan.com/kumparannews/sulitnya-bersekolah-di-era-kolonial>



Apakah terdapat kaitan atau hubungan antara pemberlakuan politik etis dengan lahirnya semangat kebangsaan?

Apakah ada peranan pelajar pribumi terhadap lahirnya semangat kebangsaan yang kemudian memelopori lahirnya pergerakan nasional?

2. *Problem statement/Identifikasi Masalah*

Silahkan kalian berkelompok seperti kelompok pada pertemuan kemarin!
Nah Sekarang Kalian Identifikasi masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)!

3. Pengumpulan data

Untuk membuktikan apakah jawaban kalian benar atau salah, sekarang ibu beri kesempatan kepada kalian untuk mencari informasi dari buku paket, atau dari Internet!

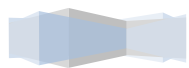
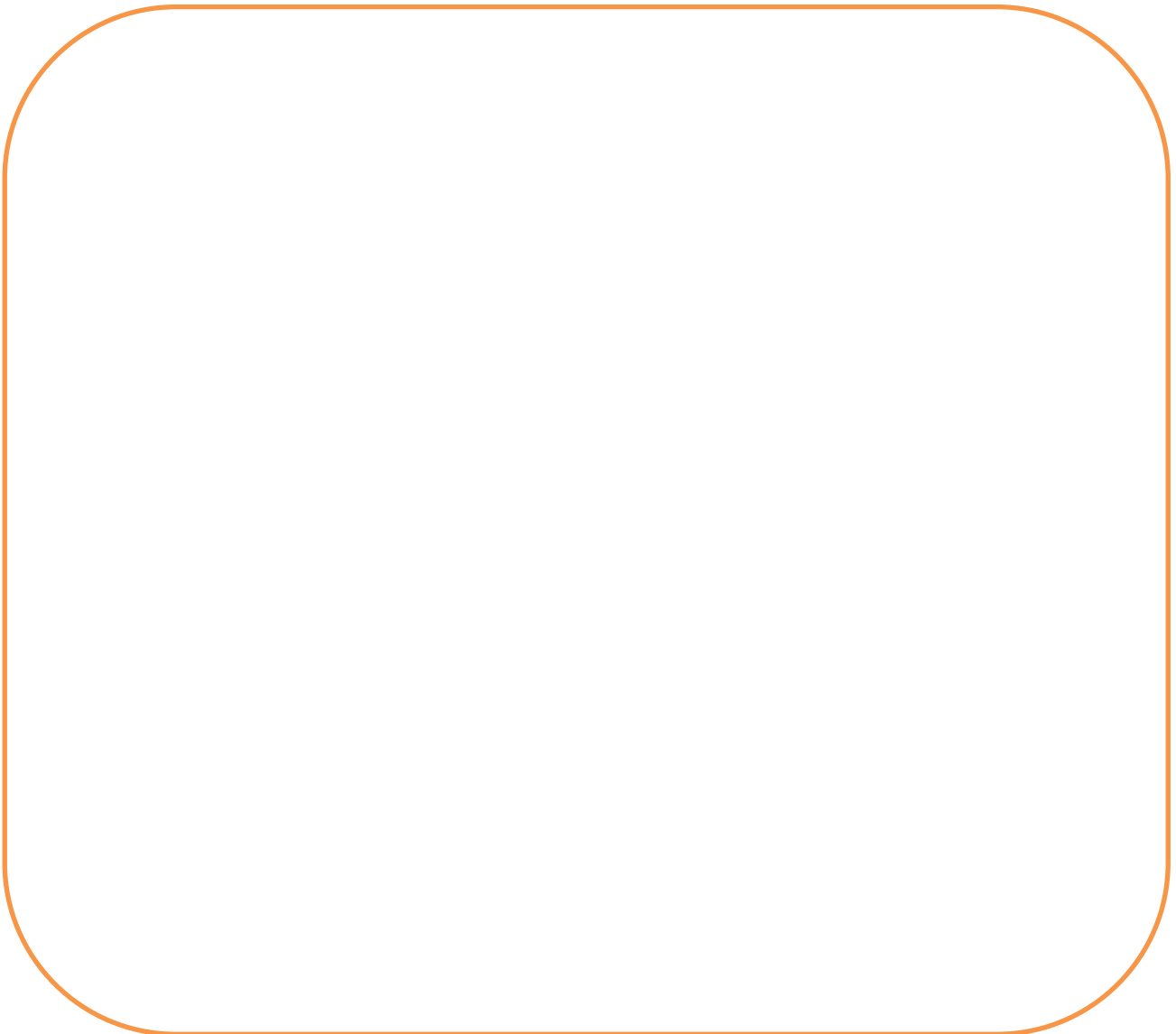
4. Pengolahan data

Lakukan diskusi dengan kelompok mengenai data yang sudah diperoleh

5. Pembuktian

Lakukan pemeriksaan secara cermat (membandingkan) antara hipotesis dengan hasil data processing. Berdasarkan proses verifikasi ini, hipotesis tersebut ada kesesuaian atau tidak (hipotesis benar atau tidak).

6. Menarik kesimpulan/generalisasi



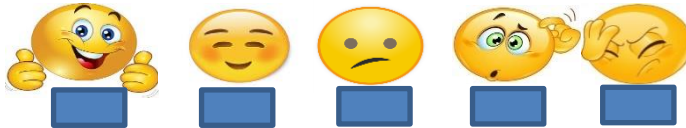
C. INFORMASI

PERJALANAN SEMANGAT NASIONALISME DAN ORGANISASI PERGERAKAN NASIONAL

1908	<ul style="list-style-type: none">Berdirinya organisasi Budi OetomoIndische Vereeniging didirikan oleh orang Indonesia yang ada di Belanda (kemudian menjadi Perhimpunan Indonesia)
1912	<ul style="list-style-type: none">Berdirinya Indische Partij sebagai partai politik pertama di Indonesia oleh tiga serangkai (E.F.E Douwes Dekker, Suwadi Suryaningrat dan Cipto Mangunkusumo)Sarekat Dagang Islam Indonesia berubah menjadi Sarekat Islam
1922	<ul style="list-style-type: none">Indische Vereeniging berubah menjadi Indonesische Vereeniging
1925	<ul style="list-style-type: none">Indonesische Vereeniging berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI)PI secara tegas mengeluarkan manifesto perjuangan yang sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia. gagasan Manifesto terealisasi saat sumpah Pemuda 1928
1927	<ul style="list-style-type: none">Pendirian Partai Nasional Indonesia (PNI) yang dipimpin oleh Ir.Soekarno
1928	<ul style="list-style-type: none">Kongres Pemuda II 27-28 Oktober yang menghasilkan keputusan penting yaitu Ikrar Sumpah Pemuda, Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, dan Bendera Merah Putih

D. REFLEKSI

- Bubuhkan tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



- Sebutkan aktivitas yang menarik dalam pembelajaran yang sudah kalian lakukan.!
- Sebutkan hal yang tidak menarik dalam aktivitas pembelajaran ini.!

E. UMPAN BALIK

A large rectangular area with a dashed orange border, containing three horizontal dotted lines for writing feedback.

LAMPIRAN 2

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

a. Teknik penilaian: Jurnal dan Observasi

b. Bentuk instrumen: Lembar Jurnal dan Lembar Observasi

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Renc. Tindak Lanjut

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Renc. Tindak Lanjut

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Kisi-kisi Soal:

No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia	Menjelaskan latar munculnya nasionalisme Indonesia.	Uraian	2

b. Soal

Bacalah Pemaparan di bawah ini, kemudian jawab pertanyaan dengan tepat dan jelas!

Sistem Tanam Paksa merupakan salah satu kebijakan pemerintah Belanda yang pengaruhnya cukup besar, dimana angka kematian rakyat Indonesia akibat kebijakan ini cukup tinggi. Kebijakan ini mendapat tentangan dari orang-orang Belanda diantaranya Baron van Hoevel, E.F.E Douwe Dekker (Multatuli) dan L. Vitalis. Pada tahun 1870 Tanam Paksa akhirnya dihapuskan.

Pada tahun 1899 C. Th. Van Deventer seorang ahli hukum, kemudian dikenal dengan tokoh politik ethis yang pernah tinggal di Indonesia, menerbitkan sebuah artikel yang berjudul *Een eereschuld* (Suatu Hutang Kehormatan) di dalam majalah Belanda *de Gids*.

Dia menyatakan bahwa negeri Belanda berhutang kepada bangsa Indonesia atas kekayaan yang telah diperas. Utang tersebut harus dibayarkan kembali dengan jalan memberi prioritas utama kepada kepentingan rakyat Indonesia di dalam kebijakan pemerintah kolonial. Pada tahun 1901

secara resmi Politik Ethis (balas budi) disahkan dan diterapkan oleh Gubernur Jenderal Idenburg, melalui tiga prinsip yaitu:

1. Edukasi
2. Emigrasi
3. Irigasi

Berdasarkan pemaparan di atas:

- 1) manakah dari 3 prinsip politik etis yang paling berpengaruh dalam lahirnya semangat kebangsaan!(skor 2)
- 2) Jelaskan pengaruh politik etis dengan lahirnya semangat kebangsaan, yang melatarbelakangi munculnya pergerakan nasional! (skor 8)

c. Kunci Jawaban

- 1) Edukasi/Pendidikan
- 2) politik etis terutama melalui prinsip Edukasi ini memiliki pengaruh yang besar, karena melahirkan golongan elit terpelajar yang berprofesi sebagai dokter, guru, pegawai pemerintah. Golongan terpelajar ini memiliki pemiikiran yang maju serta semakin sadar terhadap penindasan-penindasan yang dilakukan oleh pemerintah kolonial Belanda, dan mengubah corak perjuangan yang tadinya bersifat kedaerahan menjadi nasional. Sehingga lahirlah organisasi pergerakan nasional Indonesia.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian produk

b. Bentuk instrument

Kisi-kisi

No	KD	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	4.4 menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pergerakan kebangsaan Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan; • Membuat Karya yang menunjukkan semangat Nasionalisme melawan Covid-19 	<p>Kinerja</p> <p>Produk</p>

c. Rubrik penilaian

1) Kinerja

Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi dan Presentasi)

Keterampilan Diskusi

No	Nama	Kontribusi	Kemampuan Kerjasama	Kemampuan menjawab	Jumlah skor

Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kontribusi	Kemampuan bertanya	Kemampuan menjawab	Jumlah skor

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor terentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{4}$

4

2) Produk

No	Komponen Penilaian	Skala				Skor
		1(15)	2 (18)	3 (21)	4 (25)	
1	Kesesuaian Konten/Isi					
2	Keindahan					
3	Kreatifitas					
4	Ketepatan Waktu Pengumpulan					

Keterangan :

1. Kurang

3. Baik

2. Cukup

4. Sangat Baik

Keterangan Predikat

Sangat Baik (A) : 91 - 100

Baik (B) : 81 - 90

Cukup (C) : 72 - 80

Kurang (D) : ≤ 71